Manusia Baru CP - 20

Pria nyata, makhluk yang unik. CP – 61

Transkripsi dan terjemahan dari 2 konferensi oleh Bernard de Montréal.

****

Semakin lama, arah peradaban kita terfokus pada penyalahgunaan dan manipulasi para elit, tetapi hanya sedikit orang yang tertarik pada potensi pengaruh dunia gaib terhadap psikologi manusia. Ke arah inilah Bernard dari Montreal mendasarkan eksplorasi dan karyanya; lebih dari 1.000 rekaman audio dan buku dalam bahasa Prancis.

Diffusion BdM Intl didedikasikan untuk menyebarkan karyanya dalam banyak bahasa meskipun kami memiliki sumber daya yang terbatas. Kami menggunakan kecerdasan buatan untuk menerjemahkan dan kualitasnya telah meningkat pesat, meskipun beberapa elemen masih menyisakan kekurangan. Jika Anda ingin berkontribusi dalam pekerjaan ini, bantuan Anda akan sangat dihargai dalam merevisi terjemahan ini ke dalam bahasa Anda. Hubungi kami di alamat ini.

contact@diffusion-bdm-intl.com

diffusion-bdm-intl.com/

Salam dari seluruh tim Diffusion BdM Intl.

Pierre Riopel 13 April 2023

 **Bernard de Montréal**

*MANUSIA BARU CP-20*

Agar Manusia baru mendapat manfaat dari kecerdasan baru yang memungkinkannya untuk melihat segala sesuatu sebagaimana adanya, ia harus membebaskan dirinya dari pemikiran Cartesian, untuk menarik dari reservoir pemikiran universal yang tak terbatas, yang darinya memungkinkan baginya untuk memahami dengan cara yang sederhana dan tepat kemungkinan hubungan yang harus ada antara Manusia, roh Manusia dan roh intelijen, dan kecerdasan yang mengarahkan evolusi di semua sistem.

Manusia Bumi, karena latar belakangnya, karena hubungan emosionalnya yang kuat, tidak akan pernah bisa berbagi rahasia kecerdasan yang lebih tinggi. Karena rahasia-rahasia ini diatur oleh hukum-hukum yang harus membuat Manusia tetap dalam ketidaktahuan tertentu, sampai hari ketika, karena mampu membebaskan dirinya dari emosionalitasnya, dari subjektivitas pemikirannya, ia dapat dengan sempurna mempertahankan kualitas getaran yang bekerja dalam bentuk mental tanpa emosionalitas dan tidak tunduk pada persetujuan psikologis pemikiran manusia.

Hari itu telah tiba dan Manusia masa depan akan dapat memahami dengan sangat mudah, dan menafsirkan dengan sangat tangkas, prinsip-prinsip fundamental dari organisasi psikis Kemanusiaannya, serta prinsip-prinsip fundamental yang menentukan perkembangan peradaban-peradaban luar angkasa yang unggul.

Salah satu pilar doktrin rahasia masa depan didasarkan pada konsepsi yang sangat luas tentang realitas psikologis Manusia. Dan konsepsi ini, yang tidak memiliki batas kecuali sejauh manusia menolak dengan kecerdasannya untuk menerima kemungkinan organisasi yang begitu luas, kekuatan organisasi kreatif yang begitu besar, hanya akan meringankan pikiran-pikiran yang paling condong untuk menerima apa yang tidak mungkin lagi disembunyikan.

Dengan demikian, adalah mungkin bagi kita di planet ini saat ini untuk menegaskan bahwa sifat dasar kecerdasan adalah dalam proporsi yang sama dengan jumlah cahaya yang ada di alam semesta. Hal ini menyiratkan bahwa semua cahaya di kosmos, yang dikumpulkan dan dimanifestasikan secara berbeda pada bidang-bidang kosmos, merupakan apa yang kita sebut sebagai "kecerdasan alam semesta". Kecerdasan ini hanya memiliki satu tujuan, yaitu untuk menjaga keharmonisan antara semua bidang, antara semua planet, dan antara semua kerajaan di planet-planet tersebut. Kecerdasan universal sangat terfokus pada prinsip harmonisasi, yang harus diwujudkan dalam SEMUA yang membentuk alam semesta yang diciptakan.

Manusia sebagai makhluk evolusioner suatu hari nanti harus memahami hukum kecerdasan untuk melestarikan di planetnya bentuk-bentuk kehidupan yang telah diciptakan dan bentuk-bentuk kehidupan yang harus berevolusi menuju takdir yang diketahui oleh sejumlah makhluk, tetapi tidak diketahui oleh sebagian besar makhluk.

Ketidaksadaran manusia, kreativitas manusia yang muncul dari ketidaksadaran itu, oleh karena itu bukan bagian dari kecerdasan positif, tetapi bagian dari kecerdasan negatif alam semesta. Pemahaman tentang hal ini penting, karena hal ini memungkinkan ego yang telah berevolusi, makhluk yang sensitif, makhluk yang mampu merasakan getaran jiwa, untuk memisahkan diri dari energi yang diciptakan oleh pemikiran subyektif manusia, dan mengasosiasikan dirinya secara vibrasi dengan energi lain, energi yang tidak dikondisikan oleh tradisi, oleh sejarah, oleh pendapat, oleh pengaruh, tetapi disampaikan dari bidang evolusi tertinggi kepada Manusia yang mewakili bidang yang lebih rendah dalam evolusi ini, tetapi bagaimanapun juga bidang yang sangat penting bagi evolusi ini.

Selama ego manusia terpuaskan dengan ilusi-ilusi kecerdasannya, mustahil baginya untuk melihat tabir yang memisahkannya dari kecerdasan universal. Mustahil baginya untuk memahami keberadaan tabir ini dan dengan demikian untuk menembus pancaran kecerdasan universal yang sempurna, seimbang dan harmonis.

Manusia masa depan, Manusia yang akan berfungsi sebagai fondasi bagi pendirian stok manusia baru, akan menjadi yang pertama yang mengakui bahwa kecerdasan bukanlah manusia itu sendiri, tetapi bahwa manusia adalah saluran yang harus menerima energi universal dari suatu prinsip yang menentukan arah semua aktivitas kreatif di alam semesta. Dan dari titik ini dalam evolusi Umat Manusia, manusia akan menjadi, sekali dan untuk selamanya, independen dari semua bentuk pemikiran pribadi agar dapat menerima, mengarahkan, menginstruksikan, dalam mode kreativitas yang bebas dari semua bentuk subyektif dan tidak sempurna yang terkait dengan kepribadian buta indera manusia.

Indera manusia secara inheren tidak dapat menerima kenyataan, dan karena alasan ini kecerdasannya secara inheren dibatasi oleh indranya. Selama kepribadian manusia tidak diubah oleh sifat dasar dari mana ia melihat sesuatu, dan egonya tidak dinaikkan ke frekuensi getaran yang lebih tinggi daripada yang didikte oleh kepribadian, tidak mungkin baginya untuk bekerja secara langsung dengan kecerdasan yang mengejar di bidang lain, fungsi-fungsi yang lebih luas, kelengkapan dan kesempurnaan yang tinggi.

Namun, manusia dalam waktu dekat akan dapat mencapai, akhirnya, kecerdasan-kecerdasan yang bekerja di alam yang lebih tinggi dari dirinya, tetapi masih alam yang mungkin terlihat olehnya. Dan begitu manusia telah mencapai kekuatan visibilitas ini, maka mustahil baginya untuk menoleh ke belakang. Karena semua yang ada di hadapannya, semua kemungkinan kreatif yang tak terbatas dari kecerdasan universal, menemukan tempat kekuatan kreatif dalam pikirannya yang tidak pernah ia kenali kecuali dalam petualangan jiwanya yang sangat dalam dan sunyi.

Tetapi suatu hari jiwa manusia harus menjadi kenyataan bagi Manusia. Kekuatannya harus menjadi, sekali dan untuk selamanya, dapat direalisasikan melalui kehendaknya. Dan potensinya yang tak habis-habisnya juga harus dikenali oleh ego manusia, yang manifestasinya dalam materi, atau pada sub-bidang dekat dari materi itu, harus mengerahkan kepadanya kesan terakhir dari ketidakterbatasan.

Manusia telah berevolusi selama berabad-abad, selama ribuan tahun, dalam lingkup yang sangat luas, dijahit dari atas ke bawah dengan setiap bentuk kebohongan yang mungkin dan dapat dibayangkan. Kebohongan yang dimaksudkan oleh takdir umat manusia, namun tetap saja kebohongan yang setengah benar. Dan Manusia masa depan akhirnya harus mengakui dalam dirinya sendiri kekuatan akses ke realitas, kekuatan yang akan memberinya kemampuan untuk melihat KESELURUHAN dan memahaminya secara total.

Pemikiran manusia begitu terpenjara dalam energi yang secara langsung terkait dengan emosi subjektif dari pengalaman manusia, sehingga saat ini telah menjadi tidak mampu menggantikan bahkan cahaya redup intuisinya. Pikiran ini telah kehilangan kekuatan untuk mengkristal dalam dirinya sendiri inti dari realitas. Intuisi manusia telah kehilangan kekuatannya, telah kehilangan kemampuannya untuk menembus pikiran manusia. Sehingga dia sekarang bergantung pada indranya, dan kecerdasannya bergantung pada batasnya sendiri.

Manusia masa depan akan dapat dan harus berkomunikasi dengan sangat mudah dengan makhluk-makhluk lain yang berevolusi di pesawat lain atau planet lain. Namun sebelum pekerjaan ini, evolusi ini, mulai membuahkan hasil, Manusia yang akan menjadi pelopor komunikasi ini, percakapan jarak jauh di alam semesta yang tak terbatas ini, akan menjadi yang pertama menderita gangguan yang disebabkan oleh pertemuan antara pikiran yang bukan miliknya dengan pikiran yang miliknya. Dan dari pertemuan antara dua roh ini akan muncul getaran baru, getaran baru yang akan memunculkan di dalam ego manusia suatu kekuatan untuk mengetahui, suatu kekuatan untuk mengenali, dan suatu kekuatan untuk menembus ke dalam rahasia-rahasia terbesar alam semesta.

Sampai Manusia menyadari bahwa rancangan sekecil apa pun dari pikiran subjektifnya, perenungan sekecil apa pun dari pikiran pribadinya, mencerminkan bentuk-bentuk energi emosional yang kuat, bentuk-bentuk energi subjektif yang kuat, tidak mungkin baginya untuk memahami bahwa di balik selubung pikirannya berdiri katedral pengetahuan yang sangat besar.

Ini bukan lagi pertanyaan tentang Kemanusiaan, tentang Manusia masa depan, yang melihat ke belakang. Ini bukan lagi masalah umat manusia yang merenungkan apa yang telah dicoba untuk dipahami. Ini adalah pertanyaan tentang Manusia masa depan yang kembali, sekali dan untuk selamanya, ke tanah asalnya, yaitu, ke roh nyatanya, yaitu, sekali lagi, ke roh yang ada di dalam dirinya, dan bukan ke roh yang telah ditanamkan padanya.

Tugas ini tidak mudah dan bebannya sepenuhnya bersifat individual. Tidak ada seorang pun yang dapat mengalami kontak dengan alam semesta bagi orang lain. Kontak ini bersifat pribadi dan harus dilakukan sesuai dengan kapasitas getaran dan energi masing-masing individu.

Tetapi kontak ini menyiratkan prinsip mendasar, yaitu menyadari bahwa Manusia, di atas segalanya, adalah Superman. Manusia itu, di atas segalanya, lebih besar dari apa yang telah dimanifestasikannya hingga saat ini. Bahwa Manusia, di atas segalanya, adalah makhluk yang terhubung secara kuat dengan kekuatan-kekuatan cahaya, terhubung secara kuat dengan kekuatan-kekuatan yang mengarahkan evolusi, asalkan dia mengetahui sifat jiwanya, dan bahwa dia dapat dengan sangat mudah menembus energi dari realitas yang bersifat pribadi ini.

Bumi tidak bisa menunggu lebih lama lagi, manusia harus membuka jalan baru, manusia harus memahami hal-hal yang sama sekali baru. Manusia harus menuju suatu wujud yang bukan lagi milik keinginan untuk emansipasi egonya, tetapi yang merupakan bagian dari totalitas, yang merupakan bagian dari realitas, dan yang sudah dikenal di alam yang lebih tinggi, menurut masa lalu, masa kini atau masa depan.

Manusia tidak bisa lagi khawatir, dia harus mampu menembus lebih banyak dan lebih dalam ke energi ini, untuk menyadari potensi penuh keberadaannya dan melihat visi total masa depannya. Sesulit apa pun hari esok bagi umat manusia, hari esok akan menjadi mudah bagi bagian lain dari umat manusia. Dan syarat mutlak dari perbedaan gaya hidup ini adalah kapasitas individu Manusia untuk berada dalam kontak getaran yang cerdas dengan kekuatan-kekuatan pemandu evolusi yang berkaitan dengan takdir dan ciptaannya.

Manusia tidak dapat lagi menjalani kehidupan yang tunduk pada dominasi bentuk yang dipaksakan oleh masyarakat yang buta dan dekaden dan peradaban yang sekarat. Manusia tidak bisa lagi diperbudak oleh kondisi pemikiran yang tidak lagi melayani manusia, individu dan masyarakat, tetapi melayani individu dan masyarakat tersebut. Kelestarian Manusia, kelestarian planet ini, kelestarian kehidupan, tidak dikondisikan oleh kehendak atau kekuatan Manusia, tetapi dikondisikan oleh kekuatan-kekuatan evolusi yang berkuasa, oleh kekuatan-kekuatan cahaya. Dan kekuatan-kekuatan ini akan menjadi semakin kuat. Dan kendala apa pun, upaya apa pun untuk melawan kekuatan-kekuatan ini akan terbukti sia-sia karena materi, tubuh, berasal dari roh.

Untuk memahami bahwa kecerdasan tidak berasal dari manusia tidaklah mudah bagi manusia, karena manusia telah memahami hakikat kecerdasan, telah memahami hakikat kecerdasannya. Dan konsepsi kecerdasannya bukanlah konsepsi terminal, tetapi konsepsi transisi yang muncul dari sifat ego-nya, keterbatasan pikirannya, dan ketidakmampuannya untuk hidup pada tingkat ego dan kepribadian dalam pancaran jiwa yang total dan sempurna. Meskipun manusia tidak ada hubungannya dengan kondisi ini, meskipun manusia tidak bertanggung jawab, secara kosmik, atas kondisi ini, kondisi ini telah dijalani olehnya, dikembangkan olehnya, dan pengelolaannya sejak awal sejarah tercermin dalam dirinya.

Ini bukan lagi masalah merasionalisasi mengapa terjadi involusi (evolusi ke bawah), tetapi menyadari masa depan evolusi, dan permulaan di planet ini dari penetrasi energi getaran yang semakin kuat yang harus menghancurkan bentuk-bentuk pemikiran manusia. Dengan kata lain, fondasi pemikiran subyektif, sehingga pada akhirnya membebaskan pikiran manusia dan memungkinkannya pada akhirnya untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan kata "roh", kata "tak terlihat", kata "tak terbatas", kata "cahaya", kata "Tuhan", kata "jiwa". Dengan kata lain, segala sesuatu yang, di planet kita, telah kita anggap sejak awal sebagai sesuatu yang esensial bagi kelangsungan hidup di luar materi.

Tidak lagi melalui pemikiran filosofis, apa pun kualitas atau warnanya, manusia akan dapat menemukan apa yang ada di hadapannya, tetapi melalui persepsi langsung dari pergerakan roh pada bidang evolusi yang berbeda, melalui pergerakan roh di dalam dasar-dasar penciptaan.

Manusia memiliki di hadapannya sebuah "peta" yang luas, jalan yang tak terbatas, dan kekuatan yang tidak ia ketahui. Seperti halnya kehidupan di masa lalu yang merupakan pengalaman material, begitu pula kehidupan di masa depan akan menjadi pengalaman di luar indera, di luar materi, tetapi berhubungan langsung dengan indera dan materi.

Jika Prinsipalitas tidak ingin mengungkapkan kepada manusia aspek-aspek absurd dari konsepsinya, itu adalah untuk memungkinkannya mengembangkan alat-alat yang diperlukan yang suatu hari nanti akan membantunya merebut kembali apa yang telah dirampas darinya. Kita tahu sekarang bahwa tidak ada yang akan dituntut dari manusia kecuali pembukaan pikirannya secara total. Tetapi kita juga tahu bahwa persyaratan ini akan bersifat total karena kontak antara roh manusia dan ketidakterbatasan yang tak terlihat adalah kontak yang membutuhkan keseimbangan yang sempurna antara pikiran dan emosinya. Dan dari kondisi ini, yang terpenuhi dalam semua aspeknya, Manusia baru akan muncul, Manusia dari ras akar keenam, Manusia masa depan.

Seperti halnya waktu berfungsi untuk mengkondisikan Manusia, waktu juga berfungsi untuk mendekondisikannya ketika dia mulai menyadari ketidakberdayaan ilusi-ilusinya dalam kaitannya dengan realitas atau realisasi akhirnya dari sifat getaran keberadaannya. Dan ketika dia telah memahami sifat getaran ini, ketika dia telah mulai memahami sifat-sifat getaran yang beroperasi di dalam dirinya, dia berada di jalan yang mengarah pada perkembangan total dirinya, yaitu, untuk kontak visual dan cerdas dengan yang tak terlihat.

Dan dari kontak dengan yang tak terlihat inilah ia memahami bahwa rahasia yang dipegang oleh kecerdasan dari alam yang lebih tinggi di atas kepalanya selama ribuan tahun adalah rahasia yang realitas atau realisasinya harus dirahasiakan, karena seorang anak kecil tidak dapat diberikan sesuatu yang kekuatannya tidak ia pahami. Dan selama Manusia masih kecil, selama Umat Manusia masih dalam tahap primitif evolusinya, bukanlah suatu pertanyaan untuk menempatkan di tangannya pengetahuan yang hanya dapat melayaninya.

Seorang pria yang mengenali ilusi kecerdasan manusia sudah mulai menembus rahasia realitas. Seorang pria yang mulai menyadari ilusi pemikiran subjektif sudah mulai memahami ketidakterbatasan pemikiran universal. Waktu kemudian menjadi penentu evolusi yang mungkin terjadi dan juga penentu perkembangannya secara parsial atau total.

Suatu hari manusia akan dipaksa untuk mengakui bahwa kecerdasan yang di masa lalu memanggil pengakuan darinya, baik yang bersifat religius maupun mistik, pada kenyataannya adalah makhluk seperti dirinya sendiri, tetapi tunduk pada kondisi evolusi yang jauh lebih tinggi dan lebih sempurna. Emosi apa pun yang terkait dengan keberadaan, pembawaan, pelayanan makhluk-makhluk ini adalah emosi murni manusia yang hanya dapat menimbulkan cara primitif dalam diri manusia dalam memandang sesuatu.

Selama manusia harus percaya, manusia tidak akan pernah tahu. Karena setiap kepercayaan, apa pun tujuannya, apa pun nilainya, menimbulkan tanggung jawab dalam diri manusia terhadap apa yang ia yakini. Dan tanggung jawab ini didasarkan pada ikatan emosional yang menghubungkannya dengan masyarakat yang memiliki ikatan dengannya. Padahal, setiap Manusia yang diundang untuk berpartisipasi dengan tak terbatasnya koridor pengetahuan yang luas harus menemukan dalam dirinya sendiri kesendirian yang besar dan mengamati dalam dirinya sendiri bahwa realitas yang aspek-aspeknya dia ketahui hanya dapat berfungsi untuk mengatur hubungan sosial di antara Manusia. Tetapi karena masyarakat manusia harus dikembangkan, harus menjadi semakin selaras, kepercayaan menjadi perlu.

Tetapi sekarang Manusia memasuki siklus baru di mana individualitas, di mana universalitas, harus menang atas semua bentuk organisasi sosial yang mungkin, akan menjadi penting bagi Manusia untuk melihat bahwa di dalam dirinya ada nyala api yang mengikatnya dengan yang universal, dengan kosmik, dan bahwa nyala api ini, dengan produk kreatifnya dapat menghasilkan, pada tingkat material, kondisi kehidupan dan eksistensi yang harmonis yang dapat memungkinkan reorganisasi masyarakat, sesuai dengan prinsip-prinsip yang sama sekali baru dan benar-benar terpisah dari kehidupan psikologis individu, atau dari tradisi sosial tempat individu itu dilahirkan.

Dengan kata lain, kami berpendapat bahwa Manusia masa depan, individu, yang akan melakukan kontak getaran dengan kekuatan-kekuatan yang tak terlihat, akan tahu bagaimana mengenali mereka yang berada di jalur evolusi yang sama, dan juga akan tahu bagaimana mengenali mereka yang bergerak ke arah yang berlawanan. Dan sambil menjaga keseimbangan dengan Manusia, dia akan tahu bagaimana menciptakan keseimbangan baru di bidang-bidang yang tidak akan terlihat oleh Manusia yang kecerdasannya masih dibutakan oleh nalar, oleh bentuk, oleh tradisi.

Tetapi pengetahuan ini harus dikembangkan hari ini, karena besok akan dipahami. Pengetahuan ini harus dimajukan hari ini, karena mereka yang dituju telah siap untuk merasakannya, untuk melihatnya, besok mereka akan siap untuk memahaminya.

Ini bukan lagi masalah interpretasi bagi Manusia, ini adalah masalah menerima dan mampu menerima tanpa interpretasi, sehingga energi, getaran dari apa yang dia terima, menembus ke tempat yang seharusnya dan menghantam tuas di dalam dirinya yang harus mengangkat pintu yang selalu menyembunyikan ruang luar. Pintu yang selalu menutupi realitas lain, pintu yang selalu menghalangi manusia untuk menjadi manusia yang sesungguhnya dan untuk menggunakan hak-hak alamiahnya di kosmos.

Yaitu, hak-hak yang memungkinkannya untuk menghasilkan di pesawatnya kekuatan-kekuatan yang diperlukan, memungkinkannya untuk menciptakan kondisi-kondisi baru untuk evolusi lain, hak-hak untuk berkomunikasi secara telepati tidak hanya dengan Manusia di planet ini, tetapi juga dengan Manusia di planet-planet lain, tidak hanya dengan Manusia yang masih hidup, tetapi juga dengan kecerdasan-kecerdasan abadi di alam-alam yang lebih tinggi.

Dengan kata lain, Manusia harus mendapatkan kembali apa yang telah hilang, bukan karena kesalahannya sendiri, tetapi karena sudah ada kecerdasan-kecerdasan di alam semesta yang mengawasi drama manusia dan memastikan evolusi terjadi, seperti yang diramalkan dalam rancangan besar kecerdasan-kecerdasan agung ini.

Meskipun manusia telah diremukkan, meskipun manusia telah menderita, meskipun manusia telah tertahan, waktunya akan tiba ketika manusia yang sama tidak lagi terpaku pada tiang gantungan ketidaktahuan, tetapi dibebaskan oleh kekuatan-kekuatan yang sama yang di masa lalu telah berusaha untuk menumbuhkan dalam dirinya kesetiaan emosional pada bentuk-bentuk yang esensial bagi pertumbuhan peradabannya.

Sulit untuk mengumumkan kepada manusia hal-hal yang tidak dapat dicapai secara konkret olehnya saat ini. Tetapi masih perlu untuk membangkitkan dalam dirinya kekuatan yang cukup untuk memungkinkannya mengatasi batas-batas konsepsi kehidupannya, untuk membantunya sedikit demi sedikit mengatasi rintangan-rintangan bentuk dan mengatasi perangkap emosinya, sehingga suatu hari nanti ia akhirnya dapat menerobos tembok ruang dan menaklukkan wilayah-wilayah roh yang luas.

Karena dari rohlah ia berasal dan kepada rohlah ia harus kembali. Namun kali ini, dimuliakan dalam tubuhnya dan berkuasa dengan kehendaknya atas materi.

**Bernard de Montréal**

*MANUSIA NYATA, MAKHLUK YANG UNIK CP-061*

Manusia adalah makhluk yang unik. Bukan karena dia berpikir dia, bukan karena dia merasa dia karena kemampuan yang dia kembangkan dalam proses involusi, tetapi karena dia harus menyadari dirinya dalam cahayanya. Manusia itu unik, meskipun dia belum menyadarinya, yaitu, dia belum sadar akan eter Bumi, atau eter tubuh materialnya sendiri.

Manusia nyata adalah makhluk yang unik sehingga ia tidak memiliki hubungan genetik dengan makhluk material yang kita lihat di dunia saat ini. Manusia nyata begitu unik sehingga Manusia Bumi saat ini tidak mengenalnya. Manusia adalah produk evolusi cahaya di masa depan di dunia yang sejajar dengan ruang angkasa Bumi yang kita kenal, yang kita sebut sebagai eter Bumi. Jika Manusia Bumi saat ini bertemu dengan Manusia yang sebenarnya, dia akan terkejut, karena dia akan menemukan makhluk yang bukan dari zamannya, yang menghibur hal-hal yang tidak sesuai dengan manusia dan rasnya.

Manusia nyata sangat unik sehingga komposisinya benar-benar berbeda dari makhluk yang kita kenal di Bumi saat ini. Karena energi universal mengalir melalui dirinya dan menyatukan semua bidang kehidupannya. Sehingga ia hanya dapat berhubungan dengan dirinya sendiri sejauh ilusi yang dapat ia ciptakan melalui manifestasi, manipulasi energik, dari bentuknya.

"Kesatuan" (individualitas) dari Manusia nyata, dari Superman, dari Manusia yang hanya mirip dengan bentuk manusia, berasal dari hubungan sempurna antara energi dan kecerdasan yang disalurkan ke dalam dirinya, pada bidang-bidang halus atom yang merupakan bahan hidup Manusia. Atom atau kesadaran atom sebagai materi hidup Manusia, yaitu, materi unik yang ditemukan pada semua lapisan realitasnya, Manusia nyata menjadi sadar akan hal itu dan memilikinya, yaitu, ia menjadi tuannya, karena energi kehidupan mematuhinya, sekarang setelah ia masuk ke dalam rahasia kehidupan, dan mengetahui hukum-hukum intelijen yang mengatur evolusinya.

Manusia nyata adalah unik dalam jenisnya, karena ia adalah jenis manusia, tetapi jenis manusia yang tidak lagi berada di bawah kendali kecerdasan yang lebih rendah daripada kecerdasannya sendiri, karena kecerdasannya tidak lagi bersifat astral dan tidak dapat didominasi oleh ilusi bentuk. Sebagai makhluk yang unik, Manusia nyata adalah keturunan langsung dari makhluk bercahaya yang menguasai galaksi, di belakang dan di atas bidang-bidang yang memunculkan berbagai bentuk di galaksi yang berfungsi untuk membentuk ras-ras yang lebih rendah dari kecerdasan nyata.

Agar manusia menjadi unik, ia tidak boleh menjadi budak dari kecerdasan apa pun, yaitu, kecerdasannya harus berasal dari luar bidang atom dari kesadarannya yang terorganisir. Sedemikian rupa sehingga produk kecerdasannya dapat sesuai dengan hukum-hukum kehidupan nyata, yaitu sesuai dengan kehadiran makhluk-makhluk bercahaya yang menjadi bagian dari dirinya, pada bidang atom kesadarannya.

Memang, makhluk-makhluk bercahaya adalah bagian dari bidang-bidang kesadaran atomik manusia, dan memiliki kekuatan untuk mendiami manusia di semua bidang kesadarannya yang terorganisir. Yang menghalangi makhluk-makhluk ini, yang menghalangi kehadiran mereka di dalam Manusia, adalah hubungannya yang tidak biasa dengan kecerdasan-kecerdasan rendah yang berevolusi, bukan di alam kesadaran atomik Manusia, melainkan di dalam jaringan telepati yang diciptakan di dalam kesadaran manusia, dan yang memberi mereka akses ke pikiran Manusia.

Makhluk-makhluk bercahaya yang merupakan bagian dari kesadaran atomik Manusia memberinya kehidupan, yaitu, kehadiran mereka di pesawat-pesawat Manusia memberi pesawat-pesawat itu energi mereka. Sehingga pesawat-pesawat ini, sebagaimana terorganisir, dapat mendukung kehadiran mereka dan dengan demikian kehidupan. Tetapi kehidupan yang mereka berikan kepada Manusia terkontaminasi oleh kecerdasan-kecerdasan lain yang lebih rendah.

Sehingga kehidupan yang tampaknya dijalani manusia bukanlah kehidupan yang sebenarnya, yaitu kehidupan roh, tetapi kehidupan bentuk. Dan kehidupan bentuk, karena inferioritasnya, tidak dapat memungkinkan Manusia untuk tampil di Bumi, atau memanifestasikan di Bumi, kehidupan yang sebenarnya. Dan selama Manusia menjalani kehidupan bentuk, kehidupan nyata menunggu di belakang dan di atas pesawat untuk memanifestasikan dirinya. Tetapi ketika ia telah berhasil menembus pikiran Manusia, karena ia ada di alam kesadaran atomik Manusia, pikiran Manusia diubah, dan Manusia menjadi nyata, yaitu, ia memiliki kekuatan kehidupan di dalam dirinya, dan pada gilirannya ia menjadi pencipta.

Kesatuan Manusia nyata begitu luar biasa sehingga tidak ada model Manusia nyata di alam semesta, meskipun ada model Manusia tak sadar yang tak terbatas di alam semesta. Dan karena tidak ada pola Manusia nyata, karena setiap Manusia nyata adalah baru, yaitu, ia secara bertahap tersusun oleh turunnya energi ke dalam bidang kesadaran atomiknya sampai pikirannya diresapi olehnya, maka Manusia seperti itu tidak memiliki awal dan akhir. Karena awal dan akhir hanya ada untuk Manusia model: Manusia yang diciptakan sesuai dengan hukum impresi pada otaknya.

Kesatuan Manusia nyata mengungkapkan keajaiban kehidupan dan ketidakmungkinan kehidupan palsu memiliki kekuatan apa pun atas dirinya, karena Manusia ini tidak bisa lagi kurang dari dirinya. Dia hanya bisa menjadi lebih, dan lebih hanya dikondisikan oleh waktu yang dibutuhkan energi untuk mengalir ke dalam kesadaran atomnya dan menembus rohnya secara sempurna, sehingga roh Manusia menjadi kekuatan cahaya di Bumi.

Kesatuan Manusia nyata tidak pernah disadari secara rasial di Bumi, karena hanya beberapa individu di masa lalu yang telah mengetahui dan mengalami identitas mereka yang sebenarnya. Tetapi dalam evolusi yang akan datang, sejumlah besar Manusia akan mengetahui identitas mereka dan jenis Manusia baru akan bermanifestasi melalui kekuatan energi di dalam dirinya, di bawah kendali kehendaknya yang sempurna, dan kecerdasannya yang berkembang dengan sempurna, dan cintanya yang langsung terealisasi dalam kesempurnaan kesadarannya.

Kesatuan Manusia nyata melawan semua hukum involusi sedemikian rupa sehingga ia berkewajiban, pada titik tertentu dalam manifestasinya di bidang Bumi, untuk menarik diri dengan mereka yang memiliki kekuatan kehidupan yang sama dengannya, agar ia dapat, di bawah kondisi-kondisi yang berasal dari visinya, menciptakan sebuah peradaban yang setara dengan kecerdasannya, setara dengan kehendaknya, dan di dalam kerangka cintanya pada kehidupan dan apa yang diwakilinya dengan paling sempurna.

Keunikan manusia nyata hanya bergantung pada hubungannya yang sempurna dengan energi yang menghasilkan kehidupan, tetapi yang tidak memiliki kekuatan di Bumi selain pada bidang atom kesadaran manusia. Setiap perkembangan lebih lanjut yang mempelajari involusi harus ditahan pada sumbernya, yaitu, dalam pikiran Manusia nyata yang mempertahankan kehidupan melawan kematian kehidupan, dan penghapusan keabadian.

Kesatuan Manusia nyata menggabungkan semua kemungkinan yang menentang hukum kematian, sedemikian rupa sehingga Manusia seperti itu tidak dapat lagi, pada titik waktu tertentu, menjadi bagian dari umat manusia yang telah melayaninya sebagai bentuk material, untuk memungkinkan kesinambungan dalam model bentuk, tetapi bukan kesinambungan dalam kesadaran model. Pemiskinan kehidupan yang terus-menerus di Bumi, karena ketidaksadaran umat manusia, akan memaksa Bumi untuk menolak putra-putranya, karena mereka tidak akan memiliki kecerdasan yang cukup untuk memahami hukum-hukum api, ketika api akan turun ke Bumi untuk memadamkan apa yang hanya menghembuskan kehancuran dan kemerosotan kesadaran.

Bumi lebih dari sekadar bola materi. Bumi adalah roh kebangkitan, dan roh itu mengandung semua yang ada di bidang atom kesadaran manusia. Sehingga akan tiba saatnya ketika Bumi perlu diperbaiki dalam kesadarannya yang memar oleh ketidaksadaran. Dan itu adalah Manusia nyata yang akan dipanggilnya, dan seruan kehidupan akan berdering melalui eter di planet ini, dan seruan itu akan memadamkan apa yang sudah mendekati kematian. Dan kecerdasan manusia baru akan memunculkan kehidupan baru di Bumi, dan Bumi akan memperbaiki dirinya sendiri. Setelah diperbaiki, ia akan menghasilkan apa yang belum pernah diberikan sebelumnya kepada Manusia, karena ia akan berada di bawah tatapan Manusia nyata, yang akan mengetahui semua rahasianya, yaitu roh, yaitu kesadaran planet.

Manusia nyata begitu unik sehingga ia tidak dapat menderita karena dibohongi, yaitu kecerdasan sepenuhnya hadir dalam dirinya. Kebohongan memperlambat evolusi Bumi. Itulah sebabnya salah satu kekuatan pertama yang akan diketahui oleh Manusia nyata adalah tidak tunduk pada kebohongan dalam bentuk apa pun. Karena kebohongan mencegah komunikasi, aliran kecerdasan di antara Manusia. Dan perpecahan ini menunda turunnya kehidupan nyata ke Bumi dan penerapan kecerdasan tersebut demi kepentingan Bumi dan Manusia.

Kesatuan Manusia nyata menangkal semua bentuk kehidupan sebelumnya, karena kekuatan kesadarannya adalah satu-satunya sumber kecerdasan di dunia yang tidak bergantung pada tingkat kecerdasan yang lebih rendah yang mendominasi pikiran Manusia purba. Sehingga Manusia nyata tidak dapat dibohongi. Bukan karena dia sendirian dalam kecerdasannya, tetapi karena dia sendirian dengan kecerdasannya. Dan keadaan ini adalah hal baru bagi Bumi dan umat manusia di masa depan.

Di masa lalu, darah Bumi telah digunakan untuk memberi makan dunia kematian. Sedangkan besok, kehidupan Bumi akan menjadi satu-satunya energi yang akan digunakan oleh Manusia nyata. Sehingga dunia kematian tidak akan lagi dapat memperbudak Manusia, dan Manusia tidak akan lagi berkomitmen untuk kembali kepada mereka, karena dunia kematian hanya memberi makan darah Bumi, dan darah Bumi adalah tindakan apa pun yang bukan merupakan produk dari energi kehidupan di bidang kesadaran atomik Manusia.

Mengapa Bumi begitu kaya? Karena dipelihara oleh energi pada bidang kesadaran atomnya. Mengapa semakin miskin? Karena bidang-bidang kesadaran lain telah mengacaukan kecerdasannya. Dan ketika kecerdasan Bumi dikacaukan, umat manusia harus membayar harganya, karena Bumi adalah ibu dari bentuk materi Manusia. Tetapi ketika Manusia nyata ada di Bumi, dan memiliki bentuk lain yang lebih kuat daripada bentuk materialnya, dia akan mengembalikan kepada Bumi apa yang telah hilang, dan Bumi akan menjadi indah.

Keunikan Manusia nyata tidak hanya bergantung pada kecerdasannya yang sesungguhnya, tetapi juga pada kekuatannya atas kehidupan Bumi. Mengapa kekuatan atas Bumi ini? Karena kekuatan ini lahir dari kecerdasan yang memberi Bumi kehidupannya. Dan ketika kecerdasan tertinggi ini bergetar dalam diri Manusia, ia tidak lagi menjadi budak dari bentuk jasmaniahnya dan hukum-hukum materi Bumi. Dia menjadi penguasa atas semua yang membuat, atau telah membuat, Bumi menjadi tempat yang baik di ruang angkasa untuk ditinggali. Jika Manusia nyata adalah putra cahaya, ada juga tertulis bahwa dia adalah tuan atas dirinya sendiri, yaitu, dia sendiri mampu memanggil cahaya untuk melepaskan dirinya dari hukum materi yang lebih rendah, yang ada hanya untuk mendukung sistem kehidupan yang belum berada dalam cahaya kehidupan.

Kesatuan Manusia nyata akan membengkokkan semua yang tidak dekat dengan kecerdasan, karena kemunculannya di dunia akan menciptakan goncangan yang akan menyilaukan bangsa-bangsa. Bukan karena mereka akan kecewa dengan kemunculannya di Bumi, tetapi karena mereka akan terganggu oleh kecerdasan dan kekuatannya. Bangsa-bangsa di Bumi belum pernah mengenal Putra Terang di zaman modern ini, karena masa perang akan segera berlalu.

Tetapi ketika putra-putra Terang muncul di dunia, kegelapan akan ingin menghalangi kehadiran mereka. Dan hal ini tidak mungkin terjadi karena kegelapan tidak memiliki kuasa atas kehidupan. Dan hanya kuasa kehidupan yang dapat melarikan diri dari kematian. Kegelapan tidak akan berdaya dan putra-putra cahaya - Manusia nyata - akan memanggil saudara-saudara mereka yang memandang Bumi dari jauh, dan mereka akan datang untuk menciptakan ilmu pengetahuan baru di Bumi, sehingga Manusia dapat memperoleh kembali waktu yang hilang.

Tetapi ilmu ini akan diketahui dan dipahami oleh Manusia nyata, karena Manusia nyata sudah berada dalam kecerdasan ilmu ini. Tetapi kedatangan ilmu ini ke Bumi akan memungkinkan dia untuk memulai di mana saudara-saudaranya telah menguasai energi, karena Manusia nyata harus belajar menguasai energi. Penguasaan energi adalah bagian dari pergerakan kehidupan berakal di alam semesta, dan ketika kehidupan berakal telah berevolusi secara memadai untuk menguasai energi, maka kehidupan berakal tersebut dapat membentuk peradaban yang sepadan dengan kecerdasannya.

Tetapi Manusia nyata tidak akan didominasi oleh sains saudara-saudaranya, karena dia juga akan memiliki kekuatan kecerdasan, sehingga akan ada pertukaran antara Manusia Bumi dan Manusia Luar Angkasa, dan pertukaran ini akan didasarkan pada hukum-hukum cinta kasih yang diketahui oleh Manusia Bumi nyata, dan yang tidak diketahui oleh Manusia Luar Angkasa, atau oleh Manusia Bumi yang tidak sadar.

Kemudian Manusia Bumi nyata akan mengajarkan hukum energi Cinta Kasih kepada Manusia Luar Angkasa, dan Manusia Luar Angkasa akan mengajarkan hukum ilmu Energi kepada Manusia Bumi nyata. Hukum-hukum Energi Cinta Kasih lebih besar daripada hukum-hukum ilmu Energi, karena Cinta Kasih adalah prinsip yang paling indah dan yang pertama. Dan kehebatan Inteligensi harus diselaraskan dengan keindahan Cinta di antara ras-ras Manusia nyata yang berevolusi di alam semesta, sehingga suatu hari nanti, di masa depan yang jauh, Kehendak Semesta dapat memerintah di mana-mana di alam semesta, di semua tingkat ciptaan, dan di semua skala realitas.

Inilah sebabnya mengapa Manusia nyata adalah unik dalam jenisnya, karena ia memegang kunci-kunci Cinta nyata yang memanifestasikan dirinya hanya dalam eter, sementara saudara-saudaranya memegang kunci-kunci Kecerdasan ilmu Energi.

Kesatuan Manusia nyata berasal dari realitas yang diwujudkannya, yaitu, dari realitas yang belum terwujud di dunia, kecuali beberapa contoh. Tetapi Manusia nyata di masa depan ini, meskipun ia mewakili apa yang tertinggi sampai hari ini, tidak akan serupa dengan apa pun yang pernah besar di Bumi di masa lalu, karena energi penciptaan tidak terulang kembali, ia "naik", menyempurnakan dirinya sendiri, dan membuat lebih sempurna dan lebih kuat dari apa yang dihuninya.

Manusia akan memahami esok hari bahwa kehidupan begitu kuat sehingga dapat menciptakan model-model kehidupan yang tidak memiliki ingatan, yaitu model-model kehidupan yang menyempurnakan diri sendiri, dengan fakta bahwa mereka telah digabungkan dengan suatu energi yang kecerdasannya selaras secara sempurna dengan prinsip-prinsip organisasi manusia. Inilah Manusia yang sesungguhnya.

Manusia nyata begitu sempurna sehingga ia hanya perlu memanifestasikan kesempurnaannya untuk menciptakan tatanan baru di Bumi. Keunikannya hanya dapat direalisasikan dalam kesadarannya sendiri. Hanya dia yang tahu sifat alamiahnya, dan hanya dia yang dapat memahami dengan baik mengapa kehidupan nyata di Bumi tidak mungkin terjadi sampai kematian menjemput.

Kesatuan Manusia nyata, yang kesadarannya melampaui batas-batas tubuh materialnya, memaksakan pada Manusia yang tidak sadar visi uniknya tentang realitas. Karena realitas ini tidak bergantung pada indera maupun akal sehat. Realitas ini hanya bergantung pada turunnya energi primordial ke dalam materi yang diorganisir sesuai dengan hukum-hukum harmoni alam semesta yang tak terlihat, yang darinya kosmos yang berevolusi terbentuk.

Kepastian manusia nyata adalah produk dari kehidupan cerdas yang aktif di dalam dirinya, dan bukan dari pemahamannya tentang hubungan antara kebenaran dan kepalsuan, kebenaran atau kepalsuan. Apa yang paling mencirikan Manusia nyata bukanlah apa dia, tetapi menjadi apa dia, yaitu, apa yang dia wakili tanpa batas pada skala evolusi. Sifat kemanusiaannya tetap ada, tetapi tidak lagi menjadi tempat tinggal rohnya, karena roh hidup dari apa yang dilihatnya di dalam eter, bukan dari apa yang ia rasakan melalui indranya. Indera manusia nyata hanyalah alat yang memungkinkannya untuk tetap berhubungan dengan materi. Mereka telah kehilangan nilai buta dari Manusia yang tidak sadar yang hidup dari kesan-kesan mereka, karena dia belum dilahirkan untuk hidup, yaitu, untuk dirinya sendiri yang tidak terlihat.

Kehidupan nyata adalah masuknya Manusia nyata ke dalam yang tak terlihat, yaitu, ke dalam manifestasi realitas pada bidang atom dari bentuk materialnya. Kehidupan ini begitu nyata sehingga normal sehingga tidak dapat diketahui, atau dikenali, atau dipahami, bahkan secara filosofis, oleh Manusia yang tidak sadar yang menggunakan bentuk kata-kata untuk mencoba memahami realitas kehidupan. Inilah sebabnya mengapa Manusia nyata hanya bisa menjadi nyata untuk dirinya sendiri, dalam dirinya sendiri, dan dalam hubungannya dengan mereka yang berada dalam realitas yang sama.

Kesatuan Manusia nyata disebabkan oleh fakta bahwa ia tidak membawa memori masa lalu planetnya. Sehingga kehadirannya di dunia mengintervensi secara instan kesadaran evolusioner planet ini, sedangkan orang-orang tidak dapat menyerap realitas manusia yang tidak dapat mereka gabungkan ke dalam realitas psikologis dan planet mereka. Jadi Manusia nyata, dengan campur tangan seketika dalam kesadaran umat manusia, dapat mulai mengevolusikan mereka, untuk menciptakan medium inkarnasi yang lebih berevolusi demi masa depan ras keenam.

Manusia nyata, atau Superman, hanya dapat mengintervensi jalannya evolusi ketika dia telah sepenuhnya mengintegrasikan kesadaran manusianya dengan kesadaran universalnya. Maka dimungkinkan baginya untuk memahami semua aspek evolusi umat manusia dan untuk bekerja dengan saudara-saudaranya untuk membangun jembatan antara Bumi dan galaksi, untuk memungkinkan Manusia melakukan perjalanan di ruang angkasa dan menemukan perbatasan yang semakin jauh, tetapi juga semakin dekat karena dia mengenali hubungannya dengan yang tak terlihat, dan dari hubungan ini dia dapat menyadari ketidaktampakan dirinya sendiri, serta ketidaktampakan mereka yang telah mengawasi evolusi Manusia begitu lama.

Manusia nyata harus dan akan melindungi Manusia bawah sadar dari penyalahgunaan kekuasaan terhadapnya, yang akan dilakukan oleh makhluk-makhluk yang tidak memiliki afinitas dengan Manusia, karena mereka tidak peduli dengan tempat Manusia dalam skema segala sesuatu, tetapi hanya dengan kepentingan mereka sendiri. Makhluk-makhluk ini harus disingkapkan, dibuka kedoknya, dan hanya Manusia nyata yang dapat melakukannya, karena dia sendiri berada di atas kebohongan dan hukum pengembalian. Karena bebas dari dua aspek yang mewarnai keberadaan manusia dan memiskinkan kecerdasan manusia ini, mereka dapat membantu manusia yang tidak sadar, jika manusia yang tidak sadar ini cukup berevolusi dan peka untuk tidak menolak apa yang tidak mudah diterima, yaitu peran kosmik dari kejahatan di alam semesta.

Manusia masih jauh dari memahami peran dan fungsi kejahatan dalam kosmos. Dan peran yang dilihatnya pada tingkat moralitasnya yang sederhana dan manusiawi hanya memiliki sedikit konsekuensi ketika diproyeksikan ke dalam gambaran luas tentang ketidakterbatasan dan kebesarannya. Manusia yang tidak sadar masih sebagian bersifat hewani, sehingga diperlukan banyak peringatan baginya untuk menyadari kondisi manusia dan kekuatan alam semesta yang lebih rendah dalam urusan planet.

Manusia memiliki kesan bahwa ia memahami banyak hal, dan kesan ini menjadi ukuran untuk tetap tidak peduli dengan yang nyata. Yang nyata bukanlah supra, seperti yang kita bayangkan. Apa yang disebut sebagai kualitas "supra" dari realitas hanya mencerminkan ketidaksempurnaan kecerdasan dalam diri manusia. Jika Manusia nyata dalam kecerdasannya, dalam pengalamannya, supra tidak akan ada baginya, dan ia dapat merasakannya tanpa merasa terbebani oleh kehadirannya, kemahahadirannya, pada bidang kesadaran atomnya.

Manusia nyata menghasilkan energi yang menyebar ke dunia dengan cara yang berbeda, tetapi hukum realitas selalu sama, tidak dapat diproyeksikan atau dipahami secara filosofis. Bahkan pada bidang pengalaman, realitas secara filosofis tidak dapat direduksi, dan itulah sebabnya kolusinya dengan bidang material akan membuka pintu menuju perdamaian dan kemakmuran dan kelimpahan selama berabad-abad yang akan datang. Manusia itu nyata hanya sejauh realitas menimpanya, menembusnya. Kemudian dia menyesuaikan diri dengan guncangan-guncangan tersebut dan menjadi semakin mampu untuk bertukar antara yang material dan yang halus, sehingga yang material dapat memperoleh manfaat dari kondisi-kondisi yang muncul dari kapasitas kreatif yang besar yang ditemukan dalam diri mereka yang menabur benih yang baik.

Jadi Manusia adalah unik dalam jenisnya, karena ia telah ada selama berabad-abad dan tidak pernah berhasil keluar dari jalan buntu, yaitu koridor sempit ketidaksadarannya. Dan ini karena waktunya belum matang baginya, karena pusat mentalnya belum cukup berkembang. Sekarang setelah pusat mental manusia cukup berkembang, siap, dia dapat menyerap energi baru yang akan mengelasnya ke realitas, membebaskannya, sekali dan untuk selamanya, dari kekuatan indranya atas kecerdasannya.

Kecerdasan Manusia nyata tidak akan terpengaruh oleh indranya, yaitu, kecerdasan itu akan terhubung dengan kesadaran eterisnya dan bukan dengan kesadaran materialnya. Dan kesadaran eteris dari kecerdasan adalah kesadaran yang sempurna, karena tabir astral sudah tidak ada lagi. Manusia nyata tidak membutuhkan dukungan psikologis dari bentuk untuk memberikan kekuatan pada kecerdasannya, itulah sebabnya mengapa kecerdasan itu adalah kekuatan kreatif.

Dengan demikian, Manusia nyata itu unik karena dia tidak termasuk dalam memori Umat Manusia. Jadi dia bisa, tanpa ingatan, mencipta sesuai dengan hukum kecerdasan di dalam dirinya. Dukungannya adalah dirinya sendiri, kecerdasannya adalah dirinya sendiri, energinya adalah turunnya kecerdasan ke dalam dirinya. Dia unik, karena tidak pernah sejak awal Manusia menjadi satu-satunya tuan di kapal. Manusia tidak pernah bisa melihat apa yang akan dilihatnya. Dia diperlihatkan apa yang ingin dia lihat. Bahkan kematian telah menjadi fakta kehidupan baginya, padahal sebenarnya kematian hanyalah sebuah peristiwa yang tidak dapat ia kendalikan, karena ia tidak berada dalam kecerdasan murni energi kehidupannya di semua tingkat realitas multidimensinya.

Karena manusia di masa lalu tanpa sadar, terlepas dari dirinya sendiri, merusak kekuatan-kekuatan yang membentuknya, yang membuatnya maju atau menghambatnya, ia tidak akan pernah bisa mengendalikan pengalamannya, dan dengan demikian berhenti hidup secara eksperiensial. Waktu itu akan berakhir, karena Manusia akan mengetahui sesuatu selain kesan. Dia akan mengetahui energi sebagaimana adanya, yaitu, dia akan mengenali fungsi-fungsi yang berbeda dan aspek-aspeknya yang berbeda, sehingga kehidupan nyatanya akan terus kreatif, karena dia akan dapat terus menyesuaikan energi itu dengan kebutuhannya, karena dia akan berada di luar selubung ego, yang di masa lalu mencegahnya untuk memahami hukum-hukum energi dan tunduk pada hukum-hukum bentuk.

Manusia nyata itu unik, karena ia tidak lagi menjadi pion dalam hirarki astral. Dia adalah seorang pengembara di masa roh: eter. Kebebasan ini membukakan baginya gerbang keabadian, yaitu, dari alam luas di mana roh bebas seperti saat diciptakan, yaitu, seperti sejak awal kemunculannya di alam semesta Cahaya, sebelum bentuk mengendalikannya, karena ia tidak memiliki pengalaman yang cukup untuk melepaskan diri darinya.

Zaman kecerdasan nyata akan menandai dimulainya zaman pasca-modern, ketika Manusia nyata akan memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang akan membebaskannya dari beban berat kerja mekanis, sehingga dia dapat memanfaatkan reservoir energi tak terbatas yang darinya seluruh alam semesta menarik substansinya. Dan dia akan memiliki sarana nyata untuk menjaga dirinya dari jerat yang dipasang untuknya oleh kekuatan-kekuatan kecerdasan astral yang menarik energinya darinya untuk membangun dunia mereka sendiri yang jatuh atau dunia yang sangat spiritual sesuai dengan tahap evolusi mereka.

Seperti halnya manusia yang tidak sadar secara tidak sadar telah berpartisipasi dalam pemeliharaan alam astral, demikian pula manusia nyata, sang Superman, hanya akan melakukan intervensi di alam ini untuk mencegah Umat Manusia mundur dan menurun dalam evolusinya.

Perpaduan antara yang fana dan kekuatan intelijen akan menjadi keamanan abadi Umat Manusia dari kembalinya ke zaman kejatuhan intelijen. Manusia nyata akan menjadi batu kunci evolusi baru dan mereka yang telah menyadari kehadiran energi kreatif di dalam diri mereka tidak akan pernah bisa kembali ke masa lalu, yaitu, mereka tidak akan pernah lagi menjadi tawanan ruang dan waktu.

Karena waktu haruslah sebuah kontinum evolusi, sebagaimana ruang adalah dimensi perpindahan. Dua aspek realitas universal, waktu dan ruang, yang terintegrasi sempurna dalam kesadaran manusia yang lebih tinggi, akan memungkinkan manusia untuk melepaskan apa yang terikat di masa lalu, yaitu, orang mati dapat dilepaskan dari penjara temporal mereka dan dikirim ke inkarnasi di planet-planet yang lebih maju, di mana mereka akan mempelajari hukum-hukum universal, dan kemudian dapat kembali ke Bumi, jika mereka ingin mengisi kembali barisan Umat Manusia yang telah maju, dan yang tidak dapat lagi ditunda evolusinya oleh makhluk-makhluk yang terlalu rendah dalam pengalaman dan ingatan, untuk memberinya cahaya, kecerdasan.

Kesatuan Manusia nyata tidak boleh disamakan dengan karakter tertentu dari Manusia yang tidak sadar. Manusia nyata tidak bergantung pada materi Bumi. Dia mengambil sumber dayanya dari energi alam di sub-bidang materi; dan dari energi ini dia membangun apa yang dia butuhkan untuk berevolusi. Hubungannya dengan Bumi material adalah hubungan kehidupan, bukan hubungan bertahan hidup. Dia mencintai Bumi material dan melestarikannya, karena roh Bumi adalah kekuatan yang menopang semua yang melayani tubuh material, sampai yang terakhir dapat dibebaskan dari kebutuhan material.

Dengan demikian keunikan Manusia nyata, Superman, Manusia yang tidak lagi terpengaruh oleh kondisi planet dari ras kuno, hanya cocok untuk mereka yang berada dalam energi kecerdasan itu, hanya untuk mereka yang memahami realitas ini dan yang, karena upaya mereka, karena evolusi mereka, karena kemajuan mereka yang tak henti-hentinya, suatu hari nanti harus menyadari bahwa mereka bukan dari ras yang di masa lalu telah menyangkal realitas karena kelambanannya, Mereka lebih merupakan ras yang datang dari tempat lain dan yang mengisi kembali aliran-aliran kehidupan Umat Manusia sehingga di Bumi, di dunia terestrial, pemerintahan kehidupan yang cukup kuat dan cukup sempurna dapat didirikan untuk pertama kalinya, sehingga evolusi progresif Umat Manusia dapat terus berlanjut, dan sehingga setelah beberapa abad tertentu, Manusia dapat beralih ke tahap terakhir evolusi Bumi: tahap Manusia-Roh.